



**FORMASI INTERKULTURAL
DI SEMINARI TINGGI ST. PAULUS LEDALERO
DALAM TERANG DOKUMEN KAPITEL GENERAL SVD XVII
DAN IMPLIKASI BAGI MISI**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh

ANTONIUS GAINA KAKA

NIM/NIRM : 231189/23.07.54.0842.R

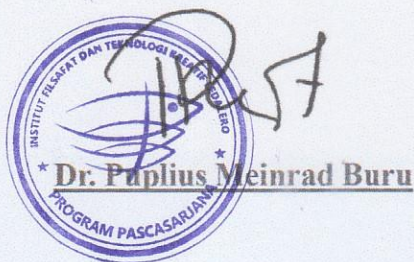
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Theologi (M. Th)

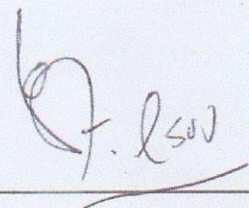
Ledalero, 06 Mei 2025

Mengesahkan
Direktur Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik (S2)

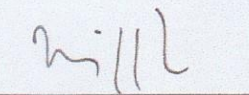


DEWAN PENGUJI

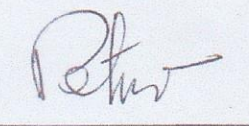
1. Moderator : Dr. Antonius Bastian N. Limahekin

: 

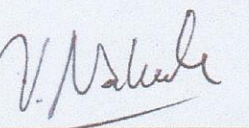
2. Penguji I : Dr. Wilibaldus Gaut

: 

3. Penguji II : Dr. Petrus Dori

: 

4. Penguji III : Servinus H. Nahak, S.Fil., M.Th., Lic.

: 

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama Mahasiswa : Antonius Gaina Kaka

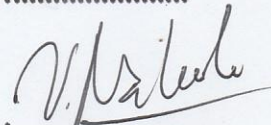
2. NIM/NIRM : 231189/23.07.54.0842.R

**3. Judul Tesis : Formasi Interkultural di Seminari Tinggi St. Paulus
Ledalero dalam Terang Dokumen Kapitel General
SVD XVII dan Implikasinya bagi Misi**

4. Pembimbing :

1. Dr. Petrus Dori

2. Servinus H. Nahak, S.Fil., M.Th., Lic.


.....

.....

5. Tanggal Diterima : 06 Mei 2023

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Antonius Gaina Kaka

NIM/NIRM : 231202/23.07.54.0842.R

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul: “Formasi Interkultural di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero dalam Terang Dokumen Kapitel General SVD XVII dan Implikasi bagi Misi” ini adalah BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis ini. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 06 Mei 2025

Pembuat Pernyataan



Antonius Gaina Kaka

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Antonius Gaina Kaka
NIM/NIRM : 231202/23.07.54.0842.R

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas tesis saya yang berjudul:

Formasi Interkultural di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero dalam Terang Dokumen Kapitel General SVD XVII dan Implikasi bagi Misi,

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 06 Mei 2025

Yang menyatakan



Antonius Gaina Kaka

KATA PENGANTAR

Penulis menyadari bahwa penyelesaian tesis ini bukanlah semata-mata buah dari usaha dan perjuangan dari penulis sendiri tetapi juga berkat campur tangan Tuhan dan sesama. Sebab itu, penulis menghaturkan pujian dan syukur ke hadirat Tuhan atas berkat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini pada waktunya.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dengan caranya masing-masing sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Dari hati yang paling dalam, penulis menyampaikan terima kasih kepada Dr. Petrus Dori dan Servinus Haryanto Nahak, S. Fil., M. Th., yang telah dengan setia dan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan dan menyempurnakan tesis ini. Rasa terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dr. Wilibaldus Gaut yang telah dengan teliti dan sabar menguji sekaligus mengoreksi keseluruhan isi dan metodologi tesis ini. Tidak lupa juga penulis sampaikan terima kasih kepada Dr. Antonius Bastian Nerlimah Limahekin yang telah bersedia menjadi moderator dalam ujian tesis ini.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero dan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menyediakan segala bentuk sarana dan prasarana yang mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Terima kasih khusus penulis sampaikan kepada P. Felix Baghi, SVD, P. Laurensius A. Wea Woda, SVD, segenap konfrater unit Fransiskus Xaverius atas semangat dan motivasi yang tak henti-hentinya yang memacu penulis untuk terus bergiat dalam menyelesaikan tesis ini.

Dalam rasa syukur dan terima kasih yang mendalam, penulis akhirnya mempersembahkan karya akhir ini kepada semua yang mendukung perjalanan hidup penulis terutama orang tua tercinta; Bapa Hendrik S. Kaka (alm) dan Mama Maria Christina Dhema, saudara-saudari tercinta (Faustinus M. Kaka, Filipus A.B. Kaka, Arcangela G. Ledha Kaka dan Maria M. D. Kaka) beserta seluruh keluarga besar

penulis; Tanpa kasih dan dukungan yang total dari mereka, penulis mungkin tidak bisa bertahan sejauh ini. Untuk mereka semua, penulis mempersembahkan karya ilmiah ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Tentu masih ada banyak kekeliruan dan kesalahan dalam penyelesaian tesis ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan catatan kritis dari para pembaca sekalian demi kesempurnaan tesis ini. Penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat kepada pembaca sekalian.

Ledalero, April 2025

Penulis

ABSTRAK

Antonius Gaina Kaka, 231189. ***Formasi Interkultural di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero dalam Terang Dokumen Kapitel General XVII dan Implikasinya bagi Misi***. Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan konsep dan realitas formasi di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, (2) memaparkan interkulturalitas dalam Dokumen Kapitel General SVD XVII sebagai “jendela” untuk memahami misi SVD, (3) Menjelaskan pengaruh formasi interkultural di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, penerapan dan implikasinya bagi karya misi.

Metode yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah metode kualitatif melalui teknik *purposive sampling*. Melalui penelitian kualitatif, penulis berusaha mendeskripsikan dan menjabarkan landasan teoretis tentang formasi para calon imam SVD di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero dalam bingkai interkulturalitas SVD dan arahan dari dokumen Kapitel SVD ke-17. Selain itu, penulis juga mendalami sumber-sumber sekunder dari dokumen SVD, buku, jurnal, artikel, dan literatur lainnya yang mendukung tesis ini. Dalam proses pengumpulan data dengan teknik wawancara dan kuesioner, penulis berusaha untuk meninjau lebih jauh terkait penerapan formasi dengan pendekatan interkultural di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero dan implikasinya bagi misi dalam SVD.

Berdasarkan penelusuran dalam proses penelitian ini, penulis menemukan bahwa, interkulturalitas merupakan ciri serta cara SVD dalam memberi kesaksian tentang hidup dan misi di tengah realitas keberagaman. Interkulturalitas ini kemudian dipertegas dalam Kapitel General XVII SVD sebagai warisan, komitmen, serta misi SVD. Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero sebagai salah satu lembaga formasi dalam SVD adalah lokus dengan realitas multikultural yang kuat untuk mendidik dan mengembangkan sikap hidup interkultural. Namun, di sisi lain, penulis juga menemukan bahwa, kesadaran interkultural tersebut belum dihidupi secara optimal di dalam rumah formasi ini. Oleh karena itu, membentuk mentalitas interkultural pada formasi merupakan kemendesakan dan keharusan. Dalam konteks yang demikian, lebih dari sebelumnya dibutuhkan penguatan pendekatan interkultural dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya dalam pendidikan, penciptaan ruang dialog yang aktif dan terbuka, kegiatan sosial dan pastoral melalui pelatihan kontekstual bagi formator dan calon misionaris, forum diskusi, serta program formasi yang mendorong perjumpaan aktif antarkelompok berbeda untuk membangun saling pengertian dan saling belajar. Jika hal-hal ini diterapkan maka dapat disimpulkan bahwa rumah formasi Ledalero dapat menjadi perintis nilai-nilai interkultural yang relevan dan kontekstual bagi misi SVD di seluruh dunia.

Kata Kunci: Formasi di Ledalero, Interkulturalitas, Dokumen Kapitel General SVD XVII, Misi.

ABSTRACT

Antonius Gaina Kaka, 231189. *Intercultural Formation at St. Paul Major Seminary Ledalero in the Light of the Documents of the XVII General Chapter and Their Implications for Mission*. Thesis. Postgraduate Program, Religious Studies/Catholic Theology Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2025.

The aim of writing this thesis is to: (1) describe the concept and reality of the formation at St. Paul Major Seminary Ledalero, (2) explain the interculturality in the light of the SVD XVII General Chapter Document as a "window" to understand the mission of the SVD, (3) explain the influence of intercultural formation at St. Paul's Major Seminary Ledalero, its implementation and implications for mission.

The method used in writing this thesis is a qualitative method through *purposive sampling* technique. Through qualitative research, the author attempts to describe and explain the theoretical basis for the formation of SVD priest candidates at St. Paul Major Seminary Ledalero in the frame of SVD interculturality and the direction of the 17th SVD Chapter Document. A part from that, the author will also explore secondary sources from SVD documents, books, journals, articles and other literature that support this research. In the process of collecting data using interview and questionnaire techniques, the author attempted to review further the implementation of an intercultural formation approach at Ledalero and its implications for mission in the SVD.

Based on the investigations in this research process, the author found that interculturality is a characteristic and way of SVD in giving testimony about life and mission amidst the reality of diversity. This interculturality was then emphasized in the XVII SVD General Chapter as the legacy, commitment and mission of SVD. St. Paul Major Seminary Ledalero as one of the SVD formation institutions is locus signed by multicultural reality for educating and developing an intercultural attitude for mission. However, on the other hand, the author also found that this intercultural awareness had not been lived out optimally in this formation house. In such a context, more than ever, it is necessary to strengthen the intercultural approach in various aspects of life, especially in education, the creation of active and open dialogue spaces, social and pastoral activities through contextual training for formators and prospective missionaries, discussion forums, and formation programs that encourage active encounters between different groups to build mutual understanding and mutual learning. If these things are implemented, it can be concluded that the Ledalero formation house can be a pioneer of relevant and contextual intercultural values for the SVD mission throughout the world.

Keywords: Formation in Ledalero, Interculturality, Documents of the XVII SVD General Chapter, Mission.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penulisan	13
1.4 Hipotesis	13
1.5 Metode Penelitian	14
1.6 Manfaat Penulisan	15
1.7 Ruang Lingkup dan Batasan Penulisan	16
1.8 Sistematika Penulisan	16
 BAB II PENDALAMAN TENTANG FORMASI DI SEMINARI TINGGI SANTO PAULUS LEDALERO	 18
2.1 Formasi Calon Imam	18
2.1.1 Pendidikan dan Pembinaan bagi Calon Imam	19
2.1.2 Prinsip Dasar Pembinaan Calon Imam	21
2.1.3 Tujuan Formasi bagi Calon Imam	22
2.2 Formasi Calon Imam SVD	22
2.2.1 Unsur-unsur Penting dalam Pendidikan dan Pembentukan Calon Anggota SVD	24
2.2.2 Tahap-tahap Formasi dalam SVD	25
2.2.2.1 Formasi Pra-Novisiat	25
2.2.2.2 Formasi Novisiat	25

2.2.2.3 Formasi Post-Novisiat.....	26
2.2.3 Dimensi-dimensi Formasi dalam SVD	27
2.2.3.1 Dimensi Kemanusiaan	27
2.2.3.2 Dimensi Spiritual	27
2.2.3.3 Dimensi Intelektual	28
2.2.3.4 Dimensi Misioner.....	28
2.3 Formasi di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero	29
2.3.1 Konteks Formasi di Ledalero	30
2.3.1.1 Sejarah Terbentuk dan Perkembangannya	30
2.3.1.1.1 Usaha Awal: Mencari dan Mulai Merancang.....	31
2.3.1.1.2 Masa-masa Sulit: Antara Iman dan Kekuasaan.....	33
2.3.1.2 Perkembangan Rumah Formasi dari Masa ke masa	35
2.3.1.2.1 Beralih dari Cara Hidup Monokultural kepada Multikultural.....	35
2.3.1.2.2 Sistem Formasi di Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero.....	37
2.3.1.2.3 Tujuan Formasi di Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero	38
2.3.1.3 Unsur-unsur Penopang Formasi di Ledalero.....	39
2.3.2 Dari Paradigma Multikultural menuju Interkultural	41
2.3.2.1 Realitas Multikultural dalam Komunitas Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero.....	43
2.3.2.2 Kemendesakan Pembentukan Mentalitas Interkultural di Ledalero	46
2.4 Kesimpulan	47
 BAB III INTERKULTURALITAS DALAM KAPITEL GENERAL SVD KE XVII	 49
3.1 Pendekatan Kebudayaan: Upaya Menyikapi Perbedaan	49
3.1.1 Monokulturalisme	50
3.1.2 Multikulturalisme	51
3.1.3 Interkulturalitas: Memandang Perbedaan sebagai Kekayaan Bersama	52
3.1.3.1 Panggilan untuk Merangkul “Yang Lain” sebagai Partner	52
3.1.3.2 “Yang Lain” Mendorong Setiap Orang untuk Berdialog	54
3.1.3.3 Dialog: Titik Pijak menuju Hidup yang Interkultural	55
3.2 Serikat Sabda Allah Memaknai Interkulturalitas dalam <i>Spirit</i> Internasionalitas Generasi Pendiri	57
3.2.1 Internasionalitas sebagai Warisan Pendiri.....	57

3.2.1.1 Arnoldus Janssen dan Sifat Internasional dalam Misi SVD.....	57
3.2.1.2 Ciri dan Kharisma Internasional dalam SVD.....	60
3.2.2 Memaknai Interkulturalitas dalam <i>Spirit</i> Internasionalitas Serikat.....	61
3.3 Interkulturalitas dalam Kapitel General SVD ke-17.....	63
3.3.1 Mengenal Kapitel General dalam SVD.....	64
3.3.2 Proses Kapitel General SVD	65
3.4 Kapitel General SVD ke-17.....	66
3.4.1 Latar Belakang Kapitel General ke-17.....	68
3.4.2 Pokok-pokok Pembicaraan dalam Kapitel General ke-17	69
3.4.2.1 <i>Ad Extra</i> : Berbagi Misi Antarbudaya.....	70
3.4.2.2 <i>Ad Intra</i> : Berbagi Hidup Antarbudaya	78
3.4.2.3 Keputusan-keputusan Lain dari Kapitel.....	83
3.4.3 Kesimpulan Kapitel General SVD ke-17	85
3.5 Catatan Reflektif	86
3.6 Kesimpulan	87

BAB IV IMPLIKASI FORMASI INTERKULTURAL DI SEMINARI TINGGI SANTU PAULUS LEDALERO DALAM TERANG DOKUMEN KAPITEL GENERAL SVD KE-17 BAGI MISI.....

4.1 Memaknai Ciri Internasionalitas dan Interkulturalitas dalam SVD.....	89
4.1.1 Serikat Sabda Allah sebagai Serikat Internasional.....	90
4.1.1.1 Tantangan Memaknai Internasionalitas dalam SVD	90
4.1.1.2 Peluang-peluang Merawat Internasionalitas dalam SVD	92
4.1.2 Komunitas Interkultural Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero	93
4.1.2.1 Tantangan Mewujudkan Interkulturalitas dalam Formasi.....	94
4.1.2.2 Peluang-peluang Mewujudkan Komunitas Interkulturalitas.....	96
4.2 Hasil dan Pembahasan terkait Interkulturalitas bagi Formasi di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero.....	97
4.2.1 Pemahaman Formandi tentang Formasi.....	97
4.2.2 Sumber Pemahaman Para Formandi tentang Formasi	98
4.2.3 Formasi yang Berorientasi pada Relasi Antarbudaya	100
4.2.4 Model Pendekatan pada Formasi	101
4.2.5 Merangkul Perbedaan: Ciri Interkulturalitas pada Formasi di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero	102

4.2.5.1 Perbedaan sebagai Realitas dalam Formasi di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero.....	102
4.2.5.2 Menyikapi Perbedaan dalam Formasi	103
4.2.5.3 Manajemen Konflik bagi Formandi Selama Formasi	104
4.2.6 Interkulturalitas bagi Formasi di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero.....	107
4.2.6.1 Pemahaman Interkulturalitas pada Diri Formandi	107
4.2.6.2 Sumber Pengetahuan Formandi tentang Interkulturalitas	108
4.2.6.3 Pengembangan Keterampilan serta Mentalitas Interkultural dalam Diri Formandi.....	110
4.2.6.4 Intensitas Penghayatan Hidup Interkultural dalam Formasi	112
4.2.6.5 Upaya-Upaya Meningkatkan Partisipasi Formandi dalam Memahami Interkulturalitas SVD	114
4.2.6.6 Formasi yang Berakar Dalam Semangat Interkulturalitas SVD.....	117
4.2.7 Catatan Evaluatif terhadap Penghayatan Interkulturalitas dalam Formasi	120
4.2.7.1 Hal-hal Positif	120
4.2.7.2 Evaluasi terhadap penghayatan interkultural dalam Formasi	122
4.2.8 Tawaran Menumbuhkan Semangat Interkultural pada Formasi	123
4.2.8.1 Pendidikan yang Terarah pada Penguatan Pribadi	123
4.2.8.2 Memperkuat Komunitas Formasi Antarbudaya untuk Misi.....	125
4.3 Implikasi Interkulturalitas bagi Formasi di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero dan Misi Antar Budaya dalam SVD	126
4.3.1 Integrasi Ciri Interkulturalitas dalam Seluruh Dimensi Formasi	126
4.3.2 Menjadi Misionaris Antarbudaya yang Kreatif Bagi Misi yang Transformatif	128
4.4 Refleksi Teologis	130
4.5 Kesimpulan	134
BAB V PENUTUP	137
5.1 Kesimpulan	137
5.2 Saran.....	138
DAFTAR PUSTAKA.....	140
LAMPIRAN.....	146